



6098/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN NINIOK MAMAK
DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT
TERHADAP LINGKUNGAN WISATA ALAM PULAU
CINTA TELUK JERING KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SELFY SAPITRI
NIM. 11940324169

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Cipta Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Cipta Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Selfi Sapitri
NIM : 11940324169
Judul : Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II,

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 048

Penguji III,

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Dr. Usman, M.I.Kom
NIK. 130 417 119



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Karya yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Selfi Sapitri
NIM : 11940324169
Judul : Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Februari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Usman, S.Sos., M.I.Kom.
NIK 130 417 119

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19780912 201411 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN NINIOK MAMAK DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN WISATA ALAM PULAU CINTA TELUK JERING KABUPATEN KAMPAR

Disusun Oleh:

Selfi Sapitri

11940324169

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 17 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



Pekanbaru, 17 Juli 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Selfi Sapitri
 NIM : 11940324169
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini:

: Selfi Sapitri
 : 11940324169
 Lahir : Teluk Jering, 21 Februari 2001
 : Ilmu Komunikasi
 : Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam
 Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata
 Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,




SELFIE SAPITRI
 NIM.11940324169

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Selfi Sapitri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar.

Komunikasi lingkungan merupakan komunikasi yang dijalankan dengan maksud untuk mengelola dan melindungi lingkungan, yang mana komunikasi tersebut dapat berupa seperti suatu pendekatan, prinsip, strategi dan teknik-teknik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi lingkungan yang dijalankan Niniok Mamak dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Niniok Mamak* menerapkan komunikasi lingkungan melalui tiga strategi : 1) *Strategi Penerima* (sasaran) yang menjadi target penerima (sasaran) ialah masyarakat Teluk Jering, PKL, dan pengunjung; 2) *Strategi Pesan*, melalui pembuatan peraturan mengenai penjagaan lingkungan wisata; 3) *Strategi Media*, *Niniok Mamak* menggunakan dua metode yaitu media komunikasi langsung yang dilakukan melalui pengadaan acara budaya *olek nagoghi* setiap sekali dalam setahun, mengadakan sosialisasi dan musyawarah. Sedangkan media komunikasi tidak langsung ialah melalui pemasangan media papan plang, media cetak spanduk dan media sosial *facebook*.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Lingkungan, Niniok Mamak, Wisata Pulau Cinta Teluk Jering.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Selfi Sapitri

Major : Communication Science

Title : *Niniok Mamak's Environmental Communication Strategy in Building Public Concern For the Environment of Cinta Teluk Jering Island, Kampar Regency.*

Environmental communication is communication carried out with the intention of managing and protecting the environment, in which such communication can take the form of approaches, principles, strategies and techniques. The purpose of this study was to find out how the environmental communication strategy implemented by Niniok Mamak in building public awareness of the natural tourism environment of Cinta Teluk Jering Island, Kampar Regency. This study uses a qualitative descriptive method and uses direct interview data collection techniques, observation, and documentation. The result of this study indicate that Niniok Mamak implements environmental communication through three strategies: 1) Recipient (target) strategy which is the target recipient (target) community of Teluk Jering, street vendors, and visitors; 2) Message Strategy, through making regulations regarding protecting the tourism environment; 3) Media Strategy, Niniok Mamak uses two methods, namely direct media communication which is carried out through holding Olek Nagoghi cultural events once a year, holding outreach and deliberations. While the indirect communication media is through the installation of signboard media, banner printing media and Fecebook sosial media.

Keywords: *Environmental Communication Strategy, Niniok Mamak, Teluk Jering Love Island Tourism.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Ibu **Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.** Wakil Rektor II Bapak **Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd.**, Wakil Rektor III Bapak **Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D.**
2. Bapak **Dr. Imron Rosidi. S.Pd., M.A.** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak **Prof. Dr. Masduki, M.Ag.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak **Dr. Toni Hartono, Msi.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak **Dr. H. Arwan, M. Ag.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak **Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Jurusan S1 Ilmu Komunikasi.
7. Bapak **Artis, S.Ag., M.I,Kom** selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
8. Ibu **Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si.** selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi penulis dari awal sampai akhir.
 9. Bapak **Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas semua waktu, bimbingan serta arahan yang telah bapak berikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan penelitian ini,
 10. Seluruh Bapak Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai selama penulis mengikuti bangku perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Kepada Niniok Mamak yang telah banyak meluangkan waktu wawancaranya kepada penulis.
 12. Kepada Kepala Desa dan seluruh Aparatur Pemerintahan Desa Teluk Kenidai.
 13. Kepada POKDARWIS Teluk Jering.
 14. Kepada Masyarakat dan Pengunjung yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dengan penulis.
 15. Terima kasih kepada kedua Orang Tua dan adek yang sangat penulis hormati dan sayangi. Ayahanda Zulfendi dan Ibunda Indriyani, Adinda Andre Saputra, Napisah Putri, dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dan menyalurkan kasih sayang, doa, semangat dan meyakinkan diri penulis bahwa penulis pasti bisa untuk menyelesaikan skripsi ini.
 16. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2019 terima kasih atas segala motivasi dan juga saran selama penulisan skripsi ini.
 17. Keluarga Besar KKN Desa Sikakak, Jefri, Rizki, Ridho, Firza, Farid, Dina, Dhea, Rea, Disty, Nia, Dini, dan Ica yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 18. Sahabat terbaik Rekha Erlinda, Desi Afifah, Imelda, Dina Wulan Sari, Titin Julianti, Firah Nabila, dan Alfatu Hasanah.
 19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Tiada makhluk yang sempurna di dunia ini, termasuk penulis yang pastinya tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Oleh karena itu, sangat penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depannya. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat, serta perkembangan keilmuan Ilmu Komunikasi.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Penulis,

SELFY SAPITRI

NIM.11940324169

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Konsep Operasional	30
2.4 Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
3.3 Sumber Data	34
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Validitas Data	35
3.7 Teknik Analisa Data	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Desa Teluk Kenidai	38
4.2 Niniok Mamak Teluk Jering	39

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

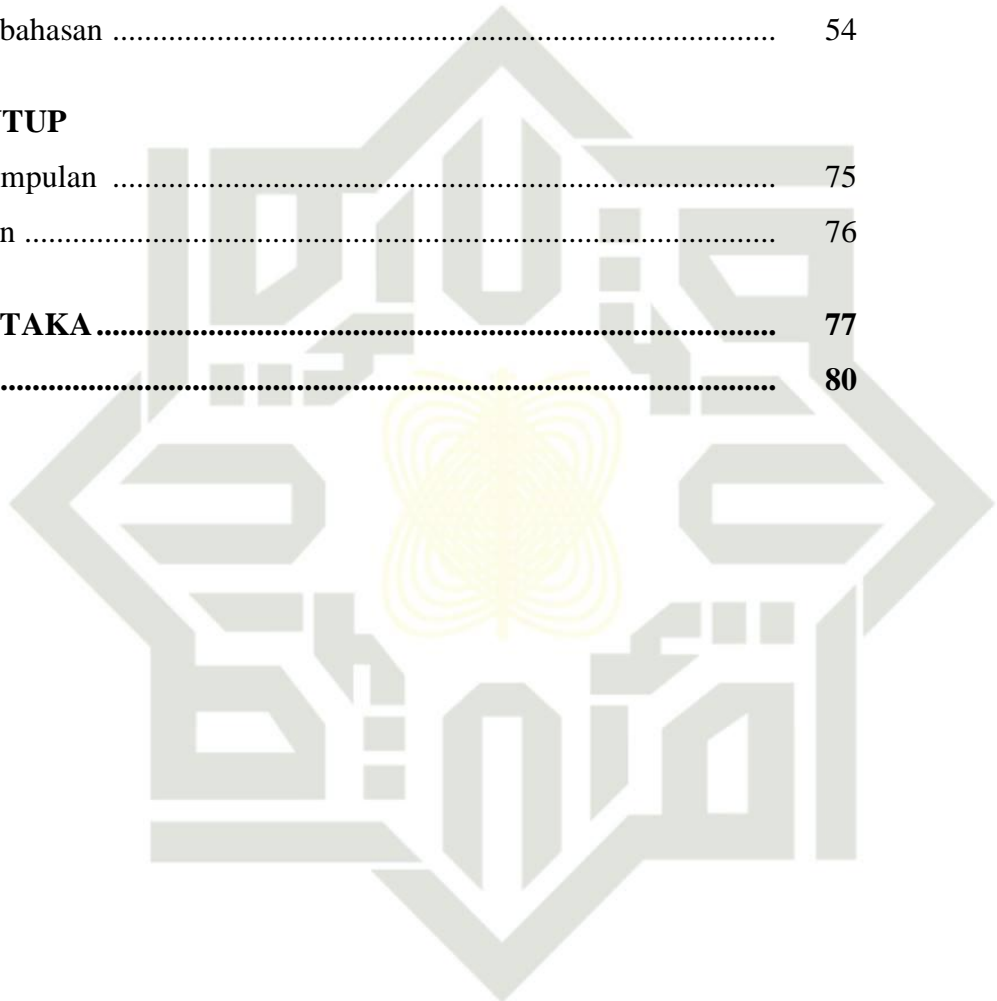
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan	54

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	76

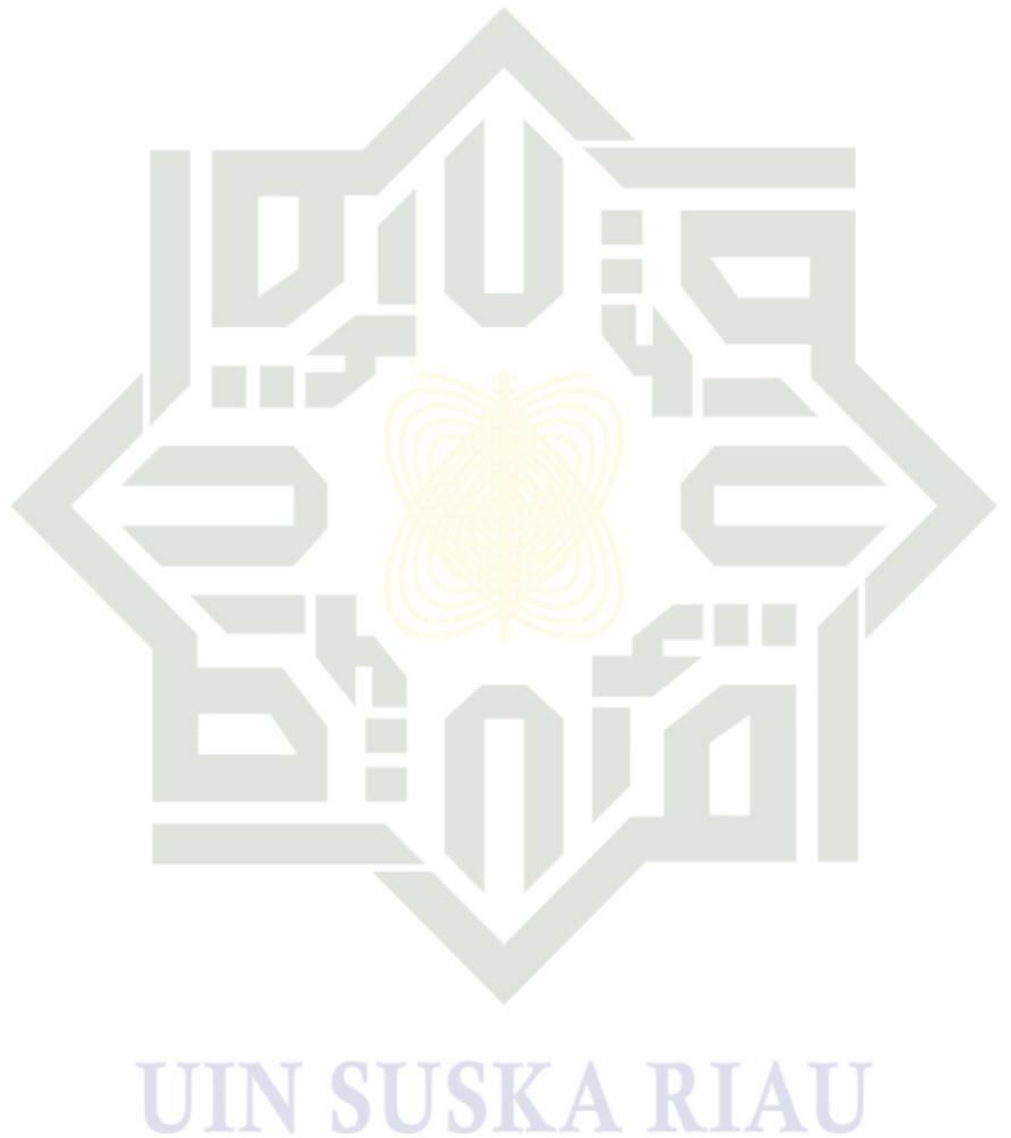
DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	80
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Nama dan Gelar Niniok Mamak Teluk Jering.....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

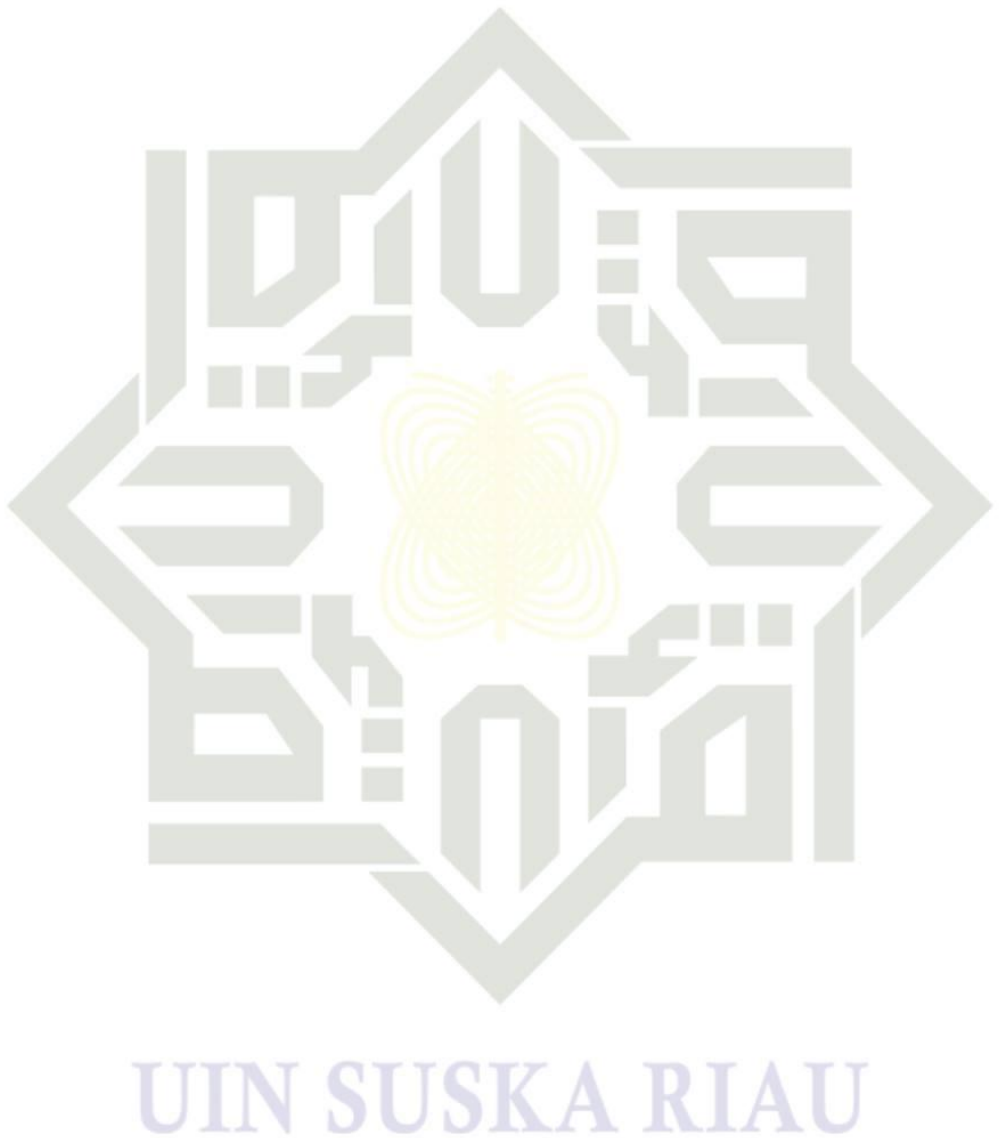
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pemandangan Alam Wisata Pulau Cinta Teluk Jering.....	1
Gambar 1.2	Tumpukan Sampah di Area Wisata.....	3
Gambar 2.1	Kunjungan Artis Guntur Nugraha	30
Gambar 2.2	Kerangka Pikir Penelitian	32
Gambar 4.1	Kantor Kepala Desa Teluk Kenidai	38
Gambar 5.1	Partisipasi Masyarakat Terhadap lingkungan Wisata	55
Gambar 5.2	Pedagang Kaki Lima di Pulau Cinta	57
Gambar 5.3	Pengadaan Budaya Olek Nagoghi	63
Gambar 5.4	Antusias Warga dalam mempersiapkan perayaan Olek Nagoghi	63
Gambar 5.5	Hidangan Makan Bajambau	64
Gambar 5.6	Sosialisasi di kantor Desa Teluk Kenidai	65
Gambar 5.7	Pemanfaatan Botol Plastik Sebagai Pembatas Keamanan	66
Gambar 5.8	Musyawahar Niniok Mamak dengan Masyarakat	66
Gambar 5.9	Pemasangan Papan Plang Kebersihan	68
Gambar 5.10	Pemasangan Papan Plang Keamanan	68
Gambar 5.11	Pemasangan Spanduk Ajakan Untuk Menjaga Kebersihan	69
Gambar 5.12	Pemasangan Spanduk Larangan Buang Sampah Kesungai	70
Gambar 5.13	Pemasangan Spanduk Larangan Mandi di Luar Batas Keamanan	71
Gambar 5.14	Profil Akun Facebook Teluk Jering	72
Gambar 5.15	Postingan Akun Fb Teluk Jering	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Dokumentasi Hasil Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau sudah memiliki banyak daya tarik wisata sehingga dapat menjadi penarik minat para wisatawan daerah maupun luar daerah untuk berkunjung ke Riau. Terkhususnya Kabupaten Kampar yang mempunyai banyak objek wisata baik wisata alam, wisata buatan, dan wisata sejarah. Salah satu objek wisata alam yang ramai dikunjungi wisatawan adalah Pulau Cinta Teluk Jering.

Wisata Pulau Cinta Teluk Jering terletak di Dusun 3 Teluk Jering, Desa Teluk Kenidai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Desa Teluk Kenidai terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun I Teluk Kenidai, Dusun II Teluk Kenidai, dan Dusun III Teluk Jering. Desa Teluk Kenidai termasuk desa yang mempunyai kekayaan akan wisata alamnya, seperti wisata alam Pulau Cinta, Danau Matahari Kembar, Jembatan Gantung, dan Agrowisata.¹

Di Pulau Cinta layaknya tempat wisata lain juga terdapat beberapa fasilitas wahana hiburan seperti Banana boat, Donut boat, Perahu hias, Atv, Minicross dan sepeda listrik. Wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering diresmikan pada tanggal 9 Desember 2017. Hingga saat ini Pulau Cinta masih menjadi objek wisata favorit bagi para wisatawan Provinsi Riau.²



Gambar 1.1 pemandangan alam wisata Pulau Cinta Teluk Jering

¹ Desa Teluk Kenidai, Profil Desa Teluk Kenidai (2023)

² Dokumen peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Cinta Teluk Jering tergolong sebagai salah satu pariwisata yang berkembang cukup cepat di Kabupaten Kampar, Riau. Hingga saat ini, Pulau Cinta sangat banyak memberi manfaat bagi masyarakat setempat, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Jika dilihat dari segi sosialnya, masyarakat Teluk Jering semakin kompak, akrab, dan bekerja sama dalam membangun wisatanya.

Dilihat dari aspek ekonominya, sebelumnya masyarakat Teluk Jering mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan penambang pasir, namun saat ini hampir semua masyarakat beralih pekerjaan menjadi pedagang dan pemilik wahana hiburan di area objek wisata Pulau Cinta, sehingga jumlah pendapatan masyarakat jauh lebih meningkat dari sebelumnya.³

Pada tahun 2018, Teluk Jering pernah di jadikan sebagai tempat untuk menyemarakkan festival layang-layang, festival sampan hias, dan permainan rakyat. Selain itu, di Teluk Jering juga pernah diadakan Destinasi Digital dalam bentuk Pasar Digital. Namun karena kurangnya dukungan dari masyarakat setempat, destinasi digital tersebut tidak bertahan lama.⁴

Sejak wisata Pulau Cinta Teluk Jering diresmikan hingga saat ini cukup banyak kemajuan dan perkembangan yang dapat dilihat serta dirasakan oleh pengunjung dari segi pembangunannya. Seperti pembangunan jalan aspal, beberapa Mushola, WC, dan Jembatan kembar. Namun jika dilihat dari segi kebersihan lingkungan, wisata Pulau Cinta pernah di beri komentar negatif oleh pengunjung. Lingkungannya tercemar, sampah bertebaran dan tidak terjaga seperti sebelumnya. Banyak pedagang atau masyarakat yang tidak menganggap penting dengan kebersihan lingkungan wisata, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga di area wisata terdapat banyak tumpukan sampah, dan tidak jarang juga pedagang yang membuang sampahnya ke sungai sehingga terjadilah pencemaran lingkungan.

Hal tersebut terjadi karena Pokdarwis Teluk Jering tidak aktif dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengurus wisata sehingga tidak ada yang memberi pengarahan kepada masyarakat mengenai penjagaan lingkungan dan

³ Zulfendi, "Ketua RW 01 Teluk Jering". Hasil Wawancara : 12 Januari 2023.

⁴ Hasan Basri, "Ketua Pokdarwis Teluk Jering". Hasil Wawancara : 18 Januari 2023.

membuat masyarakat turut mengabaikan kondisi lingkungan wisata Pulau Cinta tersebut. Oleh karena itu Pokdarwis Teluk Jering dibubarkan dan diberhentikan oleh Kepala Desa Teluk Kenidai.



Gambar 1.2 Tumpukan Sampah di Area Wisata Pulau Cinta

Setelah Pokdarwis dibubarkan, untuk sementara pengurusan wisata Pulau Cinta Teluk Jering di serahkan kepada *Niniok Mamak*. Di Teluk Jering, *Niniok Mamak* sudah ditetapkan sebagai tokoh penasehat dan pelindung. *Niniok Mamak* adalah suatu lembaga adat yang terdiri dari beberapa orang penghulu yang berasal dari berbagai suku. Setiap suku memiliki satu orang *Niniok Mamak* atau ketua adat. *Niniok Mamak* mempunyai hak dan kuasa dalam membimbing anak cucu kemenakan dan masyarakat dalam hal apapun, termasuk dalam membangun dan menjaga kelestarian wisata alam. Jika di suatu negeri timbul suatu permasalahan, maka *Niniok Mamak* akan dikedepankan Untuk memberikan arahan, bimbingan, solusi ataupun nasehat kepada masyarakat.⁵

Pembentukan dan pembubaran Pokdarwis berada diatas kekuasaan Kepala Desa. Maka setelah beberapa bulan *Niniok Mamak* mengambil alih dalam hal pengurusan wisata Pulau Cinta, *Niniok Mamak* memberi usulan kepala Kepala Desa agar membentuk Pokdarwis dengan Ketua dan anggota yang baru. Oleh karena itu Pada tanggal 27 Februari yang lalu, Kepala Desa Teluk Kenidai kembali membentuk Pokdarwis dengan melibatkan keikutsertaan Kepala Desa,

⁵ Marin, “Niniok Mamak Panglimo Jalelo “, Hasil Wawancara :20 Januari 2023, Masjid Al-Khulas Teluk Jering.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Niniok Mamak, dan BPD sebagai pihak pelindung dan penasehat. Keberadaan Pokdarwis sangat berguna dalam meningkatkan pemahaman segenap komponen masyarakat dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk menggerakkan kemampuan masyarakat sebagai pelaku pariwisata.⁶

Sebagai pihak pelindung dan penasehat, *Niniok Mamak* dan Kepala Desa bekerja sama dalam membentuk suatu komunikasi yang dapat mengarahkan masyarakat kepada sifat peduli terhadap lingkungan. *Niniok Mamak* membentuk rancangan berupa rencana atau strategi yang di terapkan melalui proses komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata.

Dalam menerapkan komunikasi lingkungan ditengah masyarakat, *Niniok Mamak* menjalankan beberapa strategi. Strategi merupakan langkah awal dan menjadi penentu dalam bagaimana komunikasi lingkungan akan dijalankan. Strategi komunikasi juga dikatakan sebagai suatu kajian ilmiah yang pada dasarnya bisa digunakan untuk melakukan analisis dampak lingkungan, meskipun harus diakui bahwa hal itu sebagian besar tergantung pada sikap keterbukaan dan ketulusan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Artinya komunikasi sebagai salah satu kunci dalam menghindari dan mengatasi konflik lingkungan.⁷

Wisata Teluk Jering tergolong wisata alam yang sangat cepat proses perkembangannya. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun jika masyarakatnya sendiri kurang berpartisipasi dalam pengembangan wisata dan tidak peduli dengan lingkungan wisata, maka akan kerap terjadi kerusakan dan pencemaran lingkungan pada wisata. Oleh sebab itu, *Niniok Mamak* mencari jalan agar masyarakat Teluk Jering lebih peduli dengan lingkungan wisatanya.

⁶ Lampiran Dokumen Desa Teluk Kenidai.

⁷ Alexander. Hafied Cangara G.Floor, *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*, 1st ed. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal Cipta dan Hak UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini akan menggunakan Teori Komunikasi Lingkungan yang meliputi 3 strategi yaitu: Strategi Penerima, Strategi Pesan dan Strategi Media. Beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan di wisata Pulau Cinta Teluk Jering adalah sebagai berikut: 1) Penelitian tentang Strategi Pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Alam,⁸ 2) Penelitian tentang Komunikasi Pemasaran,⁹ 3) Penelitian tentang *Cultural Tourism Potential* (Potensi Wisata Budaya),¹⁰ 4) Penelitian tentang Pemanfaatan Bahan Baku Lokal dalam Pengembangan wisata Pulau Cinta.¹¹ Maka dapat dilihat bahwasanya di Teluk Jering belum pernah dilakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN NINIOK MAMAK DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP WISATA ALAM PULAU CINTA TELUK JERING KABUPATEN KAMPAR.**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Lingkungan

Menurut Candler, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang terkait dengan tujuan jangka panjang, rencana tindak lanjut dan sumber daya prioritas lokal. Komunikasi lingkungan adalah penggunaan pendekatan, prinsip, strategi, dan teknik-teknik komunikasi untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Atau dapat diartikan secara ringkas bahwa komunikasi lingkungan itu merupakan pertukaran

⁸ ARWANTO HARIMAS GINTING, Data Wardana, and Zainal Zainal, "Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar," *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 10, no. 1 (2020): 211–219.

⁹ Muhammad Zulkaidi, "Komunikasi Pemasaran Pokdarwis Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Di Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar," no. 3763 (2019).

¹⁰ Gressela, "Cultural Tourism Potential In Cinta Island Teluk Jering Teluk Kenidai Village Kampar Regency" *JOM FISIP*, Vol.8 : Edisi II (2021)

¹¹ Trisla Warningsih et al., "Pemanfaatan Bahan Baku Lokal Dalam Pengembangan Wisata Pulau Cinta Di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau," *Unri Conference Series: Community Engagement 2* (2020): 38–43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang disengaja baik dalam bentuk ilmu pengetahuan maupun dalam bentuk kebijakan tentang lingkungan.¹²

Niniok Mamak

Niniok Mamak adalah panggilan atau sebutan untuk sekelompok atau beberapa orang penghulu yang di berikan kepercayaan untuk menjadi kepala suku di dalam suatu negeri. Kepemimpinan *Niniok Mamak* di wariskan secara turun temurun ke anak cucu, khususnya para lelaki. Di Teluk Jering, nama *Niniok Mamak* di tinggikan seranting, di dahulukan selangkah oleh masyarakat sebagai tokoh adat yang dituakan serta dipercayakan sebagai tokoh Pelindung dan Penasehat, termasuk dalam pengelolaan wisata Pulau Cinta Teluk Jering.¹³

3. Wisata Pulau Cinta

Wisata Pulau Cinta adalah salah satu wisata alam yang berdiri pada tahun 2017 berupa aliran sungai kampar dan terletak di Dusun 3 Teluk Jering, Desa Teluk Kenidai Kabupaten Kampar.¹⁴

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Strategi komunikasi lingkungan yang diterapkan *Niniok Mamak* dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering kabupaten Kampar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi komunikasi lingkungan yang diterapkan oleh *Niniok Mamak* dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar.

¹² G.Floor, *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*.

¹³ Hasan Basri, "Ketua Pokdarwis Teluk Jering".

¹⁴ Fauzi, "Kepala Dusun Teluk Jering". Hasil Wawancara 23 Maret 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian yang berkaitan dengan studi Ilmu Komunikasi, terutama mengenai komunikasi lingkungan.
2. Secara Praktis
 - a) Sebagai wadah untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh.
 - b) Berguna untuk memberikan gambaran bagaimana Strategi komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh *Niniok Mamak* dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata alam pulau cinta Teluk Jering.
 - c) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran dan ide kepada pembaca atau pihak manapun terkhususnya yang berkaitan mengenai komunikasi lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat organisasi penulisan beserta ringkasan isi dari setiap bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dibahas terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka berpikir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi mengenai lokasi penelitian, yaitu menjelaskan tentang sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Strategi Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal terkait dengan masalah Strategi Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ch.Herutomo dan S.Bekti Istiyanto dalam Jurnal (2021) Universitas Jenderal Soedirman dengan judul “Komunikasi Lingkungan Dalam Mengembangkan Kelestarian Hutan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan hutan lestari melalui pendekatan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat sebagai konsep hutan sosial dapat berkorelasi positif dengan keberlanjutan fungsi ekologi dan ekonomi sumber daya hutan, sehingga masyarakat mempunyai *sense of belonging* yang tinggi terhadap hutan yang berkorelasi positif pada pentingnya menjaga kelestarian hutan. Pada kebutuhan pelestarian hutan di perlukan adanya komunikasi lingkungan yang baik yang dapat menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan lestari secara kelembagaan seperti Forum Komunikasi Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (FK PHBM).¹⁵ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi lingkungan sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan proses komunikasi yang dilakukan dengan pendekatan dan partisipasi.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Uud Wahyudin dalam Jurnal (2017) Universitas

¹⁵ S.B Herutomo, dan Istiyanto, “Komunikasi Lingkungan Dalam Mengembangkan,” *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2021): 1–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Padjadjaran dengan judul “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Di perlukan *Political will* pemerintah daerah dalam mengomunikasikan kelestarian lingkungan hidup melalui strategi komunikasi lingkungan yang dapat membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat/industri terhadap lingkungan hidup.¹⁶ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi lingkungan dan metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penellitian yang dilakukan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Data Wardana, Zainal, dan Arwanto Harimas Ginting dalam Jurnal (2020) Universitas Islam Riau Pekanbaru dengan judul “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering di Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa objek wisata alam Teluk Jering memiliki daya tarik wisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kunjungan wisata di Provinsi Riau. Dengan pengembangan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Strategi dapat dilakukan dengan membuat kebijakan pengembangan dan pembangunan transportasi jalan dan fasilitas umum serta kegiatan kepariwisataan.¹⁷ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang objek wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering. sedangkan perbedaannya terletak pada strategi komunikasi penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Akhmad Jaki dalam Jurnal (2022) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan Judul “Strategi Komunikasi Lingkungan Berbasis Carbon Trading Pada PT. Rimba Makmur

¹⁶ Uud Wahyudin, “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan,” *Jurnal Common* 1, no. 2 (2017).

¹⁷ GINTING, Wardana, and Zainal, “Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Utama”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer yang di peroleh dari wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan PT.Rimba Makmur Utama dalam menerapkan strategi komunikasi lingkungan yang dijalankan melalui Katingan Mentaya Project. Hal ini diketahui dari mayoritas masyarakat yang termasuk ke dalam zona proyek telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai dampak dari pencemaran lingkungan, pencemaran pertanian menggunakan pupuk berbahan peptisida, kebakaran hutan, penebangan liar, perburuan satwa yang ilegal, serta peningkatan ekonomi melalui mekanisme berbasis lingkungan.¹⁸ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi lingkungan. sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan strategi komunikasi lingkungan yang dijalankan melalui katingan mentaya project.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Bambang Irawan, Muhammad Firdaus, dan Nurjanah dalam Jurnal (2022) Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fisip, Universitas Riau dengan judul “Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Pelestarian Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi komunikasi lingkungan di TNTN dilakukan dengan 2 tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan dilakukan dengan mencari tahu terlebih dahulu pihak-pihak mana saja yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini ada 2 pihak yaitu organisasi (pihak BKTNTN), dan publik (masyarakat). Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan tupoksi masing-masing pihak dengan penyesuaian atas kondisi lapangan atau masalah yang dihadapi langsung di lapangan dan disesuaikan dengan kepentingan masing-masing *stakholder*.¹⁹ Kesamaan penelitian diatas

¹⁸ Akhmad Jaki, “Strategi Komunikasi Lingkungan Berbasis Carbon Trading Pada PT. Rimba Makmur Utama” 5, no. 2 (2016): 1–23.

¹⁹ Bambang Irawan, Muhammad Firdaus, and . Nurjanah, “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Pelestarian Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan,” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 4, no. 2 (2022): 203–211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi lingkungan. sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan penerapan komunikasi yang dilakukan melalui 2 tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Arkansyah, Edelwies Putri Prima, Dkk. dalam Jurnal (2021) Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya dengan judul “Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi lingkungan yang telah dilakukan team pengabdian masyarakat Stikosa-AWS melalui beberapa tahap. Pertama, tahap assesment/penilaian yang meliputi analisis situasi dan identifikasi masalah sosial, ekonomi, lingkungan, Analisis pihak/pelaku yang terlibat, komunikasi objektif (untuk meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi/perilaku). Kedua, tahap perencanaan yang meliputi pengembangan strategi komunikasi, memotivasi dan memobilisasi masyarakat, pemilihan media. Ketiga, tahap produksi yang meliputi desain pesan yang akan di sampaikan, produksi media. Keempat, tahap pelaksanaan yang meliputi penyebaran melalui media dan implementasinya, dokumentasi dan evaluasi.²⁰ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi lingkungan. sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan komunikasi yang dilakukan melalui 4 tahap seperti assesment, perencanaan, produksi, dan pelaksanaan.
7. Penelitian ini dilakukan oleh Efni Cerya dan Susi dalam Jurnal (2021) Universitas Negeri Padang Indonesia, dengan judul “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian

²⁰ Arkansyah et al., “Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir,” *Prapanca : Jurnal Abdimas* 1, no. 1 (2021): 37–45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku komunikasi personal lebih berpengaruh dibandingkan dengan komunikasi massa. Untuk meningkatkan Knowledge dapat digunakan komunikasi massa, namun perubahan perilaku lebih berpengaruh apabila digunakan komunikasi personal. Selain itu, masyarakat juga mulai menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah rumah tangga, seperti memisahkan sampah berdasarkan jenisnya dan membuang sampah pada tempat pembuangan resmi.²¹ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi lingkungan. sedangkan perbedaannya terletak pada komunikasi personal, yang mana komunikasi personal tidak dilakukan dalam penelitian ini.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Icut Muhammad Sakir dan Puji Lestari dalam Jurnal (2022) Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Yogyakarta, dengan judul “Komunikasi Lingkungan Pada Pengelolaan Sistem Pertanian Rawa Lebak”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis studi kasus. Hasil penelitian ini menyatakan 1) Implementasi proses komunikasi lingkungan yang dilakukan PPL/POPT berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan memfungsikan komunikasi partisipatif dan dialogis; 2) Kegiatan menstimulasi komunikasi lingkungan gerakan sosial untuk pelestarian lingkungan melibatkan saluran tatap muka dan bermedia; 3) Implementasi penggunaan saluran komunikasi efektif dalam menyampaikan pesan pelestarian lingkungan terwujud dalam merespons permasalahan dan keluhan, mendukung empati dan kinerja Gabungan kelompok tani (Gapoktan). Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan saluran komunikasi tatap muka lebih efektif dan dialogis dibandingkan komunikasi bermedia dalam upaya mengkomunikasikan pesan, terutama mendukung gerakan sosial pelestarian

²¹ Efni Cerya and Susi Evanita, “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (July 18, 2021): 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

lingkungan.²² Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi lingkungan. sedangkan perbedaannya terletak pada objek lokasi penelitian dan proses komunikasinya yang juga dilakukan melalui gerakan sosial.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Aulira M.Tan, Sarmiati dan Elfitra dalam Jurnal (2019) Universitas Andalas Padang dengan judul “Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Di Kawasan Wisata Mandeh)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DLH menggunakan perencanaan komunikasi dalam kegiatan yang dilakukan sesuai dengan 8 langkah komunikasi lingkungan, namun belum dilakukan secara masif. Selain melalui kegiatan langsung dengan masyarakat seperti sosialisasi, pelatihan, pembinaan, FGD dan komunitas lingkungan, DLH juga menggunakan media untuk menyampaikan informasi pada masyarakat luas seperti radio, SMP TV, baliho, plang larangan dan media online. Temuan yang didapatkan melalui analisis perencanaan komunikasi dari DLH adalah mereka mengetahui kebiasaan masyarakat, lalu mengetahui potensi dampak lingkungan, selanjutnya memberikan opsi dan arahan, ternyata di antara itu terdapat komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam masyarakat untuk menyampaikan informasi yang diberikan oleh pemerintah.²³ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi lingkungan dan menggunakan media komunikasi langsung dan tidak langsung. sedangkan perbedaannya terletak pada saluran komunikasi yang digunakan radio, SPM TV dan baliho.

²² Icu Muhammad Sakir and Puji Lestari, “Komunikasi Lingkungan Pada Pengelolaan Sistem Pertanian Rawa Lebak Environmental Communication in The Management of Swamplands Agricultural System,” *Jurnal Pekommas* 7 (2022): 173–184.

²³ Aulira M Tan, Sarmiati Sarmiati, and Elfitra Elfitra, “KOMUNIKASI LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN KAWASAN WISATA (Studi Deskriptif Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Di Kawasan Wisata Mandeh),” *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 97–108.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan saluran media papan plang, spanduk dan media sosial Facebook.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Naomi Ceriawati, Erwiantono, Annisa Wahyuni Arsyad dalam jurnal (2023) Universitas Mulawarman dengan judul “Strategi Komunikasi Lingkungan Mangrove Center Community Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Ekowisata Di Kampung Tembu Dan Kabupaten Berau”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi lingkungan Mangrove Center Community dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan ekowisata di Kampung Tembudan melalui 4 tahap. Tahap penilaian yang terdiri dari analisis situasi dan identifikasi masalah, analisis pihak atau pelaku yang terlibat dan komunikasi objektif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi perilaku. Tahap perencanaan yang terdiri dari pengembangan strategi komunikasi, memotivasi, dan memobilisasi masyarakat serta pemilihan media. Tahap produksi pesan yang terdiri dari desain pesan yang akan disampaikan dan produksi media disertai pretest. Tahap aksi dan refleksi yang terdiri dari penyebaran melalui media dan implementasinya, proses dokumentasi, monitoring dan evaluasi.²⁴ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi lingkungan. dan perbedaannya terletak pada strategi komunikasinya yang melalui 4 tahapan yaitu tahap penilaian, tahap perencanaan, tahap produksi pesan, dan tahap aksii dan refleksi. Sedangkan pada penelitian ini strategi komunikasi nya diterapkan melalui 3 strategi, yaitu strategi penerima, strategi pesan dan strategi media.

Berdasarkan pada kajian penelitian terdahulu yang telah di gambarkan diatas, dapat kita simpulkan bahwa belum di temukan penelitian yang membahas mengenai Strategi Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk

²⁴ Dwi Naomi Ceriawati and Annisa Wahyuni Arsyad, “STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN MANGROVE CENTER COMMUNITY DALAM MENINGKATKAN BERBAU” 10, no. 3 (2023): 69–81.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jering Kabupaten Kampar. Hanya saja terdapat sedikit persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan Teori Komunikasi Lingkungan, adapun perbedaannya terdapat pada Lokasi penelitian yang mana peneliti melakukan penelitian di wisata Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar, dan disini peneliti juga membahas mengenai Niniok Mamak.

2.2 Landasan Teori

Untuk menemukan solusi dari sebuah masalah maka diperlukan landasan teori yang jelas, sistematis, dan terarah. Oleh karena itu, perlu di susun kerangka teori yang penulis jabarkan sebagai berikut:

2.2.1 Teori Komunikasi Lingkungan

Komunikasi Lingkungan merupakan komunikasi yang dijalankan dengan maksud untuk mengelola dan melindungi lingkungan, yang mana komunikasi tersebut dapat berupa seperti suatu pendekatan, prinsip, strategi dan teknik-teknik.

²⁵ Teori ini di cetus oleh ahli biologi Alexander G. Flor dan Hafied Cangara pada tahun 2018 didalam Buku yang berjudul “ Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi ”.

Prinsip Komunikasi adalah aktivitas yang selalu dilakukan oleh manusia saat berhubungan dengan manusia lainnya.²⁶ Termasuk dalam hal menyampaikan informasi mengenai lingkungan antar sesama. Komunikasi juga bisa dikatakan sebagai proses penyampaian suatu pesan dengan tujuan dapat mengubah sikap dan perilaku, atau kebiasaan seseorang, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui perantara media. Komunikasi lingkungan mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan manusia dengan lingkungan, sehingga diharapkan manusia dapat di ajak untuk turut aktif dalam menjaga lingkungan sekitar.

Berbicara mengenai komunikasi lingkungan, tentu perlu di paparkan mengenai pengertian lingkungan. Menurut para ahli, lingkungan di sebut sebagai

²⁵ G.Floor, *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*.

²⁶ Aang Ridwan, *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA*, 1st ed. (Bandung: PUSTAKA SETIA Bandung, 2016).



titik pertemuan antara sains murni dan sains terapan. Lingkungan adalah semua yang ada di sekitar manusia dan keberadaannya dapat memengaruhi manusia.

Pada era sekarang ini, permasalahan terkait lingkungan tidak bisa diabaikan karena merupakan permasalahan yang wajib dijaga bersama. Kasus pencemaran lingkungan telah berdampak dimana-mana tidak terkecuali semua tempat baik di daratan, lautan, dan udara. Dampak dari pencemaran lingkungan ini adalah semakin tingginya emisi karbondioksida (CO₂) di udara, ditandai semakin surut dan mencairnya lautan es di kutub utara, kenaikan suhu udara (*global warming*) serta perubahan kondisi iklim yang tidak bisa di duga.²⁷

Lingkungan merupakan salah satu bidang terpenting untuk menjelaskan komunikasi lingkungan sebagai multidisiplin baru bidang studi. Pada tingkat yang konseptual, studi komunikasi lingkungan memberikan kontribusi terhadap kehidupan. Komunikasi lingkungan adalah pekerjaan untuk memperluas tugas ilmu lingkungan dalam menjaga alam. Komunikasi lingkungan juga diartikan sebagai proses pernyataan manusia dengan lingkungan. Pada dasarnya, komunikasi lingkungan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola lingkungan.

Memperkuat pendapat sebelumnya dari Alexander G. Flor dan Hafied Cangara yang mendefinisikan bahwa Komunikasi lingkungan adalah penggunaan pendekatan, prinsip strategi dan teknik-teknik komunikasi untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Ringkasnya, komunikasi lingkungan adalah pertukaran informasi yang di sengaja baik dalam bentuk pengetahuan maupun dalam bentuk kebijakan tentang lingkungan.²⁸

Komunikasi lingkungan merupakan proses komunikasi yang sudah direncanakan dengan sengaja dan strategis guna mendukung pembuatan kebijakan yang efektif dan implementasi proyek diarahkan pada kelestarian lingkungan. Ini merupakan proses interaksi sosial dua arah yang memungkinkan orang-orang

²⁷ Jaki, "Strategi Komunikasi Lingkungan Berbasis Carbon Trading Pada PT. Rimba Makmur Utama."

²⁸ G.Floor, *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



terkait untuk memahami faktor lingkungan utama dan menanggapi masalah dengan cara yang kompeten.

Komunikasi lingkungan tidak begitu banyak bertujuan pada penyebaran informasi, tetapi pada visi bersama tentang masa depan yang berkelanjutan dan pada pengembangan kapasitas dalam kelompok sosial untuk memecahkan atau mencegah masalah lingkungan.²⁹

2.2.2 Strategi Komunikasi Lingkungan

Strategi merupakan taktik yang dijalankan untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam mencapai suatu maksud. Atau disimpulkan sebagai rangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai suatu maksud dalam pencapaian suatu tujuan. Ada dua alasan mengapa komunikasi perlu menggunakan strategi, yaitu pertama karena pesan yang kita sampaikan tidak hanya sampai terkirim melainkan juga akan diterima, kedua agar mendapatkan respon yang diinginkan, sehingga taktik dan strategi merupakan langkah untuk melaksanakan perencanaan. Pentingnya strategi komunikasi menjadi faktor yang jadi penunjang dalam keberhasilan yang ingin disampaikan atau sesuatu yang menjadi arah menjadi lebih baik.

Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengertian strategi komunikasi, namun tentunya memiliki inti yang sama. Beberapa pengertian strategi komunikasi menurut pakar ahli antara lain:³⁰

1. Tarono

Tarono mendefinisikan dari sudut pandang “interaksional”. Menurutnya strategi komunikasi adalah sebuah usaha bersama yang dilakukan oleh dua lawan bicara untuk menyepakati makna. Ada tiga kriteria yang harus dipenuhi dalam strategi komunikasi, yaitu pertama seorang komunikator ingin mengomunikasikan suatu makna kepada komunikan, kedua, komunikator yakin bahwa struktur linguistik atau sosiolinguistik yang ada dalam makna

²⁹ Cerya and Evanita, “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.”

³⁰ Wili Sahana Zamzami, “Strategi Komunikasi Organisasi,” *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): 25–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pesan tidak dapat ditangkap secara jelas oleh komunikan, ketiga, komunikator memilih untuk menghindari mengomunikasikan makna sebenarnya dari pesan yang disampaikan atau mencoba cara alternatif untuk mengomunikasi makna pesan. Komunikator akan berhenti mencoba jika ia merasa bahwa kedua pihak sepakat dan memiliki makna yang sama dari pesan yang di sampaikan.

2. Fzrch dan Kasper

Mereka mendefenisikan strategi komunikasi dari sudut pandang “psikolinguistik”. Menurut mereka strategi komunikasi adalah rencana yang disusun secara sadar untuk menyelesaikan sesuatu yang dianggap permasalahan oleh individu dalam mencapai tujuan komunikasi tertentu.

3. Richard Dimbebley dan Graeme Burton

Mereka berpendapat bahwa strategi komunikasi adalah bagian pendek dari perilaku atau interaksi komunikasi. Hal ini melibatkan penggunaan tanda-tanda verbal dan non verbal yang disengaja untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif.

4. Joseph De Vito

Joseph De Vito mendefinisikan strategi komunikasi adalah penerapan beberapa rencana untuk mengontrol orang llain melalui interaksi komunikasi, biasanya dengan cara memanipulasi dan memberikan dorongan sikap defensif. Strategi merupakan lawan dari spontanitas yang serba mendadak.

5. Stephen Robbins

Menurut Stephen Robbins, strategi komunikasi adalah penentu tujuan dan arah sikap serta persiapan untuk mendapatkan hal-hal yang diperlukan dalam jangka panjang.

6. Middleton

Middleton mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua komponen komunikasi, dari komunikator, pesan, salran dan media, penerima atau komunikan, hingga efek atau pengaruh yang dirancang dapat mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Onong Uchjana Effendi

Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan. Untuk itu, strategi komunikasi harus bisa menjelaskan dan mengarahkan secara taktis apa saja yang perlu dilakukan.

8. Anwar Arifin

Menurut Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang di hadapi dan untuk mencapai efektivitas.

Strategi komunikasi merupakan langkah awal dan menjadi penentu dalam bagaimana komunikasi lingkungan akan dijalankan. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan banyak hal dengan memperhitungkan faktor-faktor yang menghalanginya dengan memperhitungkan dan memperhatikan tahapan dan langkah-langkah dalam strategi komunikasi lingkungan. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:³¹

- a) Tahap Assesment atau tahap penilaian, yang terdiri dari langkah analisis situasi dan identifikasi masalah, analisis pihak/pelaku yang terlibat, dan tujuan komunikasi. Analisis merupakan aktivitas untuk meneliti unsur-unsur pokok suatu proses atau gejala sehingga kita dapat mengenal dan mengakui kondisi mana yang memberikan kontribusi pada berfungsinya suatu unit dan kondisi mana yang menciptakan masalah pada unit yang diteliti.
- b) Tahap perencanaan, tahap ini terdiri dari pengembangan strategi komunikasi, memotivasi dan memobilisasi masyarakat. Strategi komunikasi dilakukan dengan memilih komunikator yang tepat. Motivasi adalah kegiatan komunikasi dengan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil tindakan yang dikehendaki.

³¹ Arkansyah et al., "Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tahap produksi pesan, yang terdiri dari dari langkah desain pesan dan produksi media. Pesan-pesan komunikasi lingkungan harus lebih diarahkan pada upaya mengubah kebiasaan yang tidak peduli terhadap lingkungan hidup. Pesan komunikasi lingkungan yang diproduksi sebaiknya memiliki kriteria yang memunculkan isu-isu lingkungan dan menyampaikan solusi dari masalah lingkungan. Kedua kriteria tersebut diharapkan mampu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.
- d) Tahap aksi dan refleksi , tahap ini terdiri dari langkah penyebaran melalui media dan langkah dokumentasi, monitoring, dan evaluasi. Upaya penyadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan wisata melalui komunikasi lingkungan yang kuncinya ada pada prioritas dan komitmen masyarakat sekitar.

Komunikasi harus dilakukan secara terstruktur sehingga perlu di persiapkan unsur-unsur komunikasi. Komunikasi terdiri dari beberapa unsur yaitu pengirim pesan (Komunikator), penerima pesan (Komunikan), pesan, saluran dan media komunikasi.³²

1. Pengirim Pesan (Komunikator)

Komunikator adalah individu yang mengirim pesan yang di proses melalui pertimbangan dan perencanaan dalam pikiran. Setelah pesan tersebut dipertimbangkan, maka berlanjut kepada proses penciptaan pesan dan selanjutnya pesan dikirim kepada pihak lain (komunikan) melalui saluran tertentu.

2. Penerima Pesan (Komunikan)

Komunikan adalah pihak yang menerima pesan dengan cara menganalisis dan menafsirkan pesan sehingga komunikan dapat memahami makna dari pesan yang di terima.

³² SURANTO AW, *Komunikasi Sosial Budaya*, 1st ed. (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stre Islamiy University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pesan

Pesan adalah suatu informasi yang berupa gagasan, ide, simbol yang pada hakikatnya merupakan sebuah komponen yang menjadi isi atau pembahasan dalam proses komunikasi.

4. Media (Saluran Komunikasi)

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Media komunikasi terdiri dari berbagai macam bentuk seperti media cetak, audio dan audio visual.

Alexander G.Floor dan Hafied Cangara menjelaskan di dalam Bukunya yang berjudul “Komunikasi Lingkungan” bahwa dalam menangani kasus-kasus mengenai lingkungan dapat dilakukan melalui strategi komunikasi yang dibagi menjadi 3 unsur utama yaitu Strategi Penerima, Strategi Pesan, dan Strategi Media.³³

1. Strategi Penerima (Sasaran)

Penerima (Receiver) adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran dari sumber komunikasi.³⁴ Dalam kata lain Penerima merupakan orang atau kelompok yang menjadi tujuan utama dari pesan yang disampaikan baik secara verbal atau non verbal. Agar pesan dapat tersampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi, maka masyarakat yang dijadikan sebagai sasaran komunikasi lingkungan tersebut perlu di kenali terlebih dahulu. Sebagai seorang pimpinan atau komunikator, ia perlu mengetahui dengan siapa ia berbicara sebelum melakukan komunikasi, agar segala komponen komunikasi yang akan digunakan sesuai dengan khalayak atau masyarakat yang akan menerima pesan dari komunikator tersebut.

Selain mengenali sasaran komunikasi, komunikator juga diharuskan dapat memilih kata-kata yang tepat agar pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh khalayak ramai. Ada tiga hal yang perlu di ketahui tentang

³³ G.Floor, *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*.

³⁴ Nasfi Nasfi and Dewi Ariani, “Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua Kepada Ninik Mamak Untuk Mencapai Pembangunan Sosial Dan Ekonomi,” *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)* 5, no. 01 (2020): 122–135.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karakteristik khalayak. Pertama, mengetahui pengetahuan khalayak ramai terkait pokok permasalahan yang akan disampaikan. Kedua, media apa yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Ketiga, menyesuaikan kata kepada khalayak ramai agar pesan yang di sampaikan lebih mudah diterima.³⁵

2. Strategi Pesan

Pesan merupakan apa yang diucapkan oleh komunikator melalui kata-kata, gerakan tubuh, dan nada suaranya. Suatu pesan terdiri dari lambang-lambang verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan dan pikiran sumber pada suatu waktu dan tempat tertentu. Penyampaian Pesan mempunyai maksud dan tujuan untuk mempengaruhi penerima pesan (sasaran). Pesan juga diartikan sebagai sesuatu yang dikirim atau diterima dalam proses komunikasi yang tiada lain berupa data, fakta, kata, simbol, dan isyarat.³⁶

Pesan berisi suatu Pikiran, ide atau gagasan, dan perasaan yang berbentuk simbol-simbol digunakan untuk mewakili maksud tertentu , seperti kata-kata verbal dan simbol nonverbal. Simbol tersebut dapat berupa kata-kata (lisan atau tulisan), gambar (poster atau grafik), atau berupa tindakan.³⁷

Menurut tahap-tahap komunikasi, pembentukan pesan sama halnya dengan proses penciptaan gagasan atau informasi yang dapat berupa penyampaian lisan, atau melalui tulisan oleh komunikator. Agar Pesan dari sumber bisa berpindah ke penerima tersampaikan ke penerima maka harus menggunakan suatu saluran yang berupa alat fisik. Pesan yang disampaikan tentunya harus berupa kata-kata yang jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat sehingga pesan tersebut dapat diterima dengan baik.

Komunikator diharuskan mampu menempatkan posisi pesan yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi penerima pesan atau komunikan. Pesan yang disampaikan juga diharapkan mampu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait dengan hal yang komunikator sampaikan. Misalnya komunikator menyampaikan pesan berupa kasus lingkungan banjir, maka dari itu, pesan yang

³⁵ Zamzami, "Strategi Komunikasi Organisasi."

³⁶ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, 1st ed. (Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019).

³⁷ Ridwan, *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator sampaikan harus mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan menghindari penyebab-penyebab dari terjadinya banjir tersebut.

Pesan-pesan komunikasi lingkungan harus lebih diarahkan pada upaya mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan hidup. Pesan komunikasi lingkungan yang diproduksi tentunya harus memiliki kriteria yang memunculkan isu-isu lingkungan dan menyampaikan solusi dari masalah lingkungan. Kedua kriteria tersebut diharapkan mampu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

3. Strategi Media

Tersampainya pesan kepada pihak penerima (komunikas) tentunya melalui media atau saluran. Pesan tersebut dapat diterima melalui proses mendengar, melihat dengan membaca atau mengamati tergantung pada saluran yang digunakan.³⁸

Secara bahasa, kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *meedus* yang memiliki arti perantara, tengah, ataupun pengantar. Menurut KBBI, media merupakan alat (sarana) komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari seseorang kepada pihak penerima pesan (sasaran).

Media juga dikatakan sebagai saluran yang dilalui untuk menyampaikan pesan. Para ilmuwan sosial menyatakan bahwa saluran pesan terbagi menjadi dua tipe, yaitu *sensory channel*, yakni saluran pesan yang dapat ditangkap menggunakan lima indera manusia, yaitu cahaya, bunyi, tangan, hidung, dan lidah. Saluran kedua yaitu *institutinalized channel*, yang merupakan percakapan tatap muka, material percetakan, dan media elektronik.³⁹

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilihat dari aspek dan bentuknya, media komunikasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁴⁰

a. Media Cetak

Media cetak adalah segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti surat kabar atau koran, brosur, buletin dan sebagainya.

b. Media Visual

Media Visual atau media pandang berarti menerima pesan dengan menggunakan indera penglihatan. Misalnya lukisan, foto, pameran, dll.

c. Media Audio

Media audio yaitu menerima pesan menggunakan indera pendengaran seperti radio, telepon, *recorder* dll.

d. Media Audio Visual

ialah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar. Misalnya seperti televisi.

Saat ini orang lebih cenderung berkomunikasi melalui media sosial (*Social Media*) karena dianggap lebih mudah. Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*users*) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, saling berbagi (*sharing*), dan membangun jejaring (*networking*). Dalam aktivitas komunikasi lingkungan, media sosial juga banyak digunakan, baik dalam bentuk pengiriman informasi maupun dalam bentuk postingan gambar dan video yang berkaitan dengan lingkungan.⁴¹

Gambel, Teri dan Michael dalam *Communication Works* menyebutkan bahwa media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁴²

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui *Gatekeeper*.

⁴⁰ AW, *Komunikasi Sosial Budaya*.

⁴¹ G.Floor, *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*.

⁴² Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibandingkan media lainnya.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Beberapa ahli mengatakan bahwa media sosial atau media massa memiliki kekuatan yang lebih kuat dalam menyebarkan informasi, dikarenakan daya jangkauannya yang luas sehingga mampu hadir di berbagai lapisan sosial, ekonomi, dan politik. Dengan kata lain media sosial mempunyai peran penting sebagai sumber informasi untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola dan melestarikan lingkungan.

Media atau saluran merupakan sarana fisik penyampaian pesan dari sumber penerima atau yang menghubungkan orang ke orang lain secara umum. Pemilihan media atau saluran perlu dipertimbangkan agar dapat meningkatkan efektivitas komunikasi.⁴³

2.2.3 Niniok Mamak

Di Kabupaten Kampar, *Niniok Mamak* adalah istilah sebutan untuk para pemuka adat. Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 12 Tahun 1999 tentang Hak Tanah Ulayat pada pasal 1 ayat J dijelaskan bahwa Pemangku/Tokoh Adat (*Niniok Mamak*) adalah orang yang dinobatkan atau diangkat oleh persukumannya atau kaumnya untuk memimpin persukuan atau kaumnya sendiri, yang telah dikukuhkan atau dinobatkan secara sah oleh persukumannya sesuai dengan hukum adat setempat.⁴⁴

Niniok Mamak merupakan pemimpin dalam kaumnya atau sering disebut sebagai pemangku/penghulu adat. Saat ini fungsi dan tanggung jawab *Niniok Mamak* tidak hanya sebatas membimbing anak kemenakan, tetapi lebih disajarkannya dengan berbagai fenomena dan kondisi desa atau *nagoghi* (negeri) saat ini (global), termasuk dalam membangun pengelolaan wisata alam. *Niniok*

⁴³ AW, *Komunikasi Sosial Budaya*.

⁴⁴ Mashuri Mashuri and Afriadi Putra, "Kepemimpinan Dan Peranan Tokoh Adat Dalam Pembangunan Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau," *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* 1, no. 2 (2021): 135–143.



Mamak adalah suatu lembaga adat yang terdiri dari beberapa orang penghulu yang berasal dari berbagai kaum atau suku. Jabatan ini di pangku oleh seorang laki-laki yang arif lagi bijaksana. Seorang laki-laki yang sudah resmi diangkat sebagai *Niniok Mamak* akan diberi gelar “*Datuok*”.

Keberadaan *Niniok Mamak* di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Kampar bertugas untuk menyelenggarakan pemerintahan, kesejahteraan dan juga keamanan di dalam masing-masing persukuan di bidang hukum adat.

Hukum adat merupakan suatu aturan tidak tertulis yang di jalankan di tengah masyarakat suatu daerah. Hukum adat akan tetap berjalan selama masyarakat patuh dengan hukum atau ketetapan yang telah diwariskan dari nenek moyang sebelum mereka. Keberadaan Hukum adat tidak dapat di pungkiri, walaupun ia merupakan hukum yang tidak sah berdasarkan asas legalitas.⁴⁵

Posisi *Niniok Mamak* sebagai tokoh adat memiliki peranan yang sangat penting, di antaranya sebagai berikut:

1. Sebagai tempat bertanya masyarakat dan anak kemenakan

Niniok Mamak dijadikan tempat bertanya oleh masyarakat terkait persoalan keluarga dan hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan. Masyarakat menghormati kedudukan *Niniok Mamak* dalam menjalankan adat di desa asalkan *Niniok Mamak* mampu menjaga adat istiadat di desa tersebut. Selain itu, di tengah-tengah masyarakat *Niniok Mamak* juga dijadikan panutan dalam hal perencanaan pengembangan dan pembangunan, sehingga diharapkan dengan melibatkan tokoh-tokoh adat tersebut akan terwujudnya pembangunan yang merata dan pembangunan yang betul-betul mewakili aspirasi masyarakat dan anak kemenakan.

2. Memberikan dukungan dan informasi tentang program Pemerintah

Dalam menyusun program dan rencana pembangunan, pemerintah desa selalu melibatkan *Niniok Mamak*. Ikut sertanya *Niniok Mamak* di pembangunan desa diharapkan semua aspirasi masyarakat serta anak kemenakan menjadi bahan pertimbangan oleh pemerintahan desa. Pemerintah tidak hanya berkonsultasi dan

⁴⁵ Laksanto Utomo, *HUKUM ADAT*, 1st ed. (Jakarta: RAJAGRAFINDDO PERSADA, 2016).



berkoordinasi dengan jajarannya, namun sangat memperhatikan saran dan masukan dari *Niniok Mamak*. Meskipun terkadang dalam prakteknya keberadaan dan peranan *Niniok Mamak* dalam memberikan informasi-informasi dalam hal pembangunan kepada masyarakat yang ada di desa masih kurang, sehingga masyarakat hanya mendapatkan informasi tersebut dari pihak pemerintah saja.

Selain mempunyai peran, *Niniok Mamak* sebagai tokoh adat juga mempunyai hak di tengah-tengah masyarakat sebagaimana di terangkan dalam beberapa Undang-undang yang mengatur mengenai hak negara yang diberikan kepada masyarakat adat untuk memanfaatkan kekayaan alam. Hal tersebut diatur di dalam Pasal 2 ayat (4) UU Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Pokok Agraria yang selanjutnya di sebut UUPA berbunyi “Hak menguasai dari Negara tersebut di atas pelaksanaannya dapat di kuasakan kepada daerah-daerah Swatantra dan masyarakat-masyarakat hukum adat, sekedar diperlukan dan tidak bertentangan dengan kepentingan nasional, menurut ketentuan-ketentuan peraturan pemerintah”.⁴⁶

2.2.4 Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering

Di Kabupaten Kampar, banyak terdapat tempat wisata yang dapat di jadikan tujuan liburan akhir pekan bersama keluarga tercinta. Salah satu diantaranya ialah Pulau Cinta Teluk Jering. Hingga saat ini, Pulau Cinta masih di buru oleh para wisatawan baik dari dalam Kabupaten, maupun luar kabupaten, hingga luar Provinsi sekalipun.

Wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering diresmikan pada tanggal 9 Desember 2017 oleh mantan Gubernur Provinsi Riau yaitu H.Arsyadjuliandi Rachman beserta mantan Kepala Dinas Pariwisata yaitu Fahmizal Usman. Wisata Pulau Cinta Terletak di Dusun 3 Teluk Jering Desa Teluk Kenidai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Desa Teluk Kenidai memiliki potensi wisata alam berupa pantai, yang menjadi salah satu destinasi wisata alternatif bagi masyarakat. Aktifitas yang

⁴⁶ BPK, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria,” *Undang-Undang No.5 Tahun 1960*, no. 1 (2004): 1–5.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan adalah bermain berbagai macam wahana dan berenang- renang di tepian Sungai Kampar. Di antara lintasan pantai, terbentang kawasan hutan seluas 5 Ha, yang memiliki suasana natural dan terdapat beberapa jenis tumbuhan di dalamnya.⁴⁷

Hamparan pasir yang luas seperti pantai, membuat banyak pengunjung yang memanfaatkan areal Pulau Cinta untuk berwisata dengan keluarga. Kemudian ditambah atraksi beberapa wahana air seperti banana boat, donat boat dan perahu hias sehingga dipinggir sungai menimbulkan ombak yang merubah nuansa seperti di tepi pantai.⁴⁸ Selain wahana air, di Pulau cinta juga terdapat wahana hiburan darat seperti Minicross, ATV, Sepeda Listrik, Delman, Istana balon dan Odong-odong.

Lokasi wisata Pulau Cinta sangat dekat dari pusat Kota Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau. Berkendara dengan kendaraan roda dua atau roda empat hanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit dari Bandara Sultan Syarif Khasim II Pekanbaru.⁴⁹ Ada beberapa potensi yang dimiliki Oleh Pulau Cinta sebagai daya tarik bagi pengunjung, yaitu pertama, adalah hamparan pasir putih yang luas sehingga pengunjung dapat merasakan suasana pantai. Kedua, di areal lokasi Pulau Cinta terdapat perkebunan warga yaitu kebun karet dan sawit yang dijadikan sebagai tempat istirahat dan ruang bermain bagi anak-anak. Ketiga, hamparan rumput hijau yang luas sehingga menambah keindahan areal wisata.⁵⁰

Pada awal dibuka, Wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering di promosikan hanya menggunakan media sosial *Facebook* dengan nama akun @TELUK JERING. Admin dari akun tersebut ialah salah satu anggota dari Pokdarwis Pulau Cinta Teluk Jering. Setiap hari admin memposting keseruan dan keramaian di Pulau Cinta dengan menayangkan siaran langsung sehingga banyak penonton yang memberikan komentar positif dan tertarik untuk berkunjung ke Pulau Cinta.

⁴⁷ Warningsih et al., "Pemanfaatan Bahan Baku Lokal Dalam Pengembangan Wisata Pulau Cinta Di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau."

⁴⁸ GINTING, Wardana, and Zainal, "Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar."

⁴⁹ <https://tribunpekanbaruwiki.tribunnews.com/2021/03/13/wisata-pulau-cinta-teluk-jering-di-kampar-riau>.

⁵⁰ GINTING, Wardana, and Zainal, "Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pulau Cinta melonjak viral karena pernah dikunjungi oleh selebritis Indonesia yaitu Tiyas Mirasih pada tahun 2018, Cinta Penelope pada tahun 2019, dan Guntur Nugraha pada tanggal 28 April 2023 kemarin.



Gambar 2.1 Kunjungan Artis Guntur Nugraha

karena viral, keindahan Pulau Cinta juga pernah ditayangkan dalam berita MNC TV News dalam program Lintas News Pagi yang menyajikan informasi mengenai Keindahan sensasi wisata air di sungai kampar layaknya serasa berada di tepi pantai. Sehingga membuat Pulau Cinta semakin di buru pengunjung.

2.9 Konsep Operasional

Penelitian ini menggunakan teori Strategi Komunikasi Lingkungan Alexander G. Flor dan Hafied Cangara yang terdiri atas strategi penerima, strategi pesan dan strategi media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Komunikasi lingkungan

Komunikasi Lingkungan dalam penelitian ini adalah teori yang berupa suatu pendekatan, prinsip, strategi dan teknik-teknik komunikasi untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan wisata yang dijalankan oleh *Niniok Mamak* di tengah wisata Pulau Cinta Teluk Jering dengan tujuan membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata.

2.3.2 Niniok Mamak

Niniok Mamak dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh adat di Teluk Jering yang berperan sebagai Komunikator dalam mengomunikasikan pesan lingkungan di tengah masyarakat Teluk Jering.

2.3.3 Strategi penerima

Strategi penerima dalam penelitian ini adalah strategi *Niniok Mamak* dalam menentukan penerima pesan lingkungan di kawasan wisata Pulau Cinta Teluk Jering.

2.3.4 Strategi pesan

Strategi pesan adalah strategi *Niniok Mamak* dalam membentuk pesan yang dapat membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata.

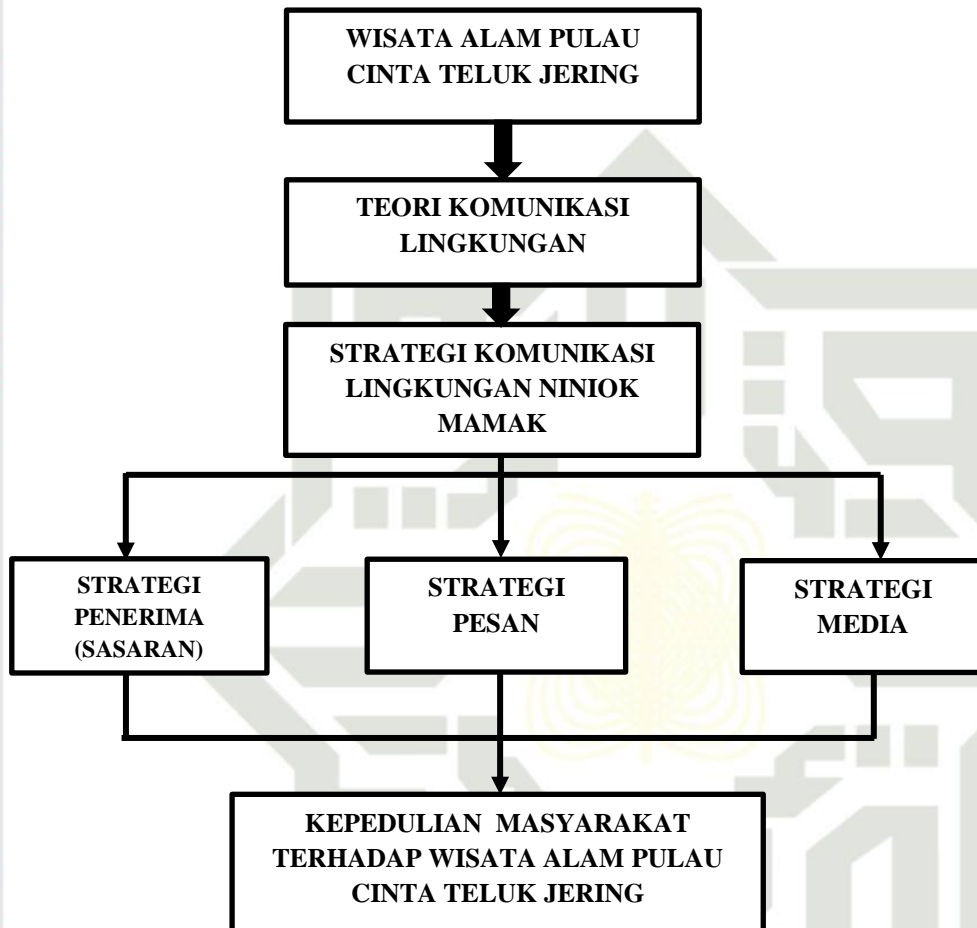
2.3.5 Strategi media

Strategi media adalah strategi penggunaan saluran komunikasi oleh *Niniok Mamak* dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada masyarakat Teluk Jering.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang di seketesiskan dari fakta, observasi dan kajian perpustakaan. Kerangka pemikiran memuat teori, dalil atau konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka pikir juga merupakan penjelasan tentang variabel yang akan di jadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang di sesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang di angkat oleh penulis yaitu “ Strategi Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat

Terhadap Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar”. Untuk mempermudah proses penelitian ini, berikut kerangka pikir yang menjadi pedoman penelitian, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian mendefinisikan sebagai sesuatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah, karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.⁵¹

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sebab penelitian bertujuan untuk menterjemahkan pandangan-pandangan interpretif dan fenomenologis. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. metode kualitatif disebut sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Lingkungan yang dilakukan oleh Niniok Mamak dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih sebagai lokasi yang diteliti guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Penelitian ini dilakukan di Wisata Pulau Cinta Dusun 3 Teluk Jering, sedangkan waktu penelitian akan direncanakan pada bulan Maret 2023. Namun hal ini bersifat tidak tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu sampai peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

⁵¹ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2008).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden berupa hasil temuan observasi serta wawancara dengan Informan. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari Objek Wisata Pulau Cinta Teluk Jering. Subjek eksternal terdiri dari Niniok Mamak, Pemerintah Desa Teluk Kenidai, dan masyarakat Teluk Jering, pedagang kaki lima, dan pengunjung.
- 2) Data Sekunder, ialah data yang di peroleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku, jurnal, serta internet yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi mengenai objek penelitian dan sebagai pelaku maupun orang yang memahami informasi objek penelitian. Adapun informan dari penelitian ini lebih jelas tercantum dalam tabel di bawah ini:

Table 3.1 Informan Penelitian.

No	Nama	Jabatan
1.	Budi Setiawan	Kepala Desa
2.	Niniok Mamak	Pelindung dan Penasehat
3.	Hasan Basri	Ketua Pokdarwis
4.	Umar Delis, Jais, Darwis	Anggota Pokdarwis
5.	Selmi, Santi, komilis	Masyarakat
6.	Riri, Lina Sinaro	Pengunjung

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai panca indera. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dokumen peneliti melakukan cara dengan mengunjungi langsung wisata Pulau Cinta Dusun 3 Teluk Jering untuk mendapatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data tentang bagaimana Strategi komunikasi lingkungan yang di terapkan *Niniok Mamak* dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap wisata alam pulau cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek yang di wawancarai. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mencatat langsung hasil wawancara, mengingat informasi dari jawaban narasumer, merekam, dan sebagainya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang dapat berupa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya yang menjadi pengumpul data dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Strategi dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus meningkatkan ketepatan, keakuratan informasi atau data yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi di lapangan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengecek keabsahan suatu informasi. Dokumentasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tersimpan yaitu surat, arsip, catatan harian, foto, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.

3.6 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah pendekatan dengan metode ganda atau multi metode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Triangulasi juga diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Tam Rikun Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi data untuk membandingkan data, saat melakukan wawancara peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan data yang sudah ada dan peneliti juga akan membandingkan hasil pengamatan dengan data yang diperoleh.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Dapat dikatakan bahwa faktor utama dalam riset atau penelitian kualitatif adalah metode teknis dalam menganalisa data. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa triangulasi.

3.7.1 Menghimpun Data

Semua bahan yang penulis peroleh akan dikelompokkan dan dipilah berdasarkan metode pengumpulan data yang telah di paparkan diatas yaitu turun langsung ke lapangan (observasi) sekaligus wawancara dengan informan.

3.7.2 Memilah Data

Memilah data (reduksi) merupakan kegiatan menyortir data, mengelompokkan, menyingkirkan data atau bahan yang tidak menunjang penelitian. Kegiatan lainnya pada reduksi adalah menyusun secara sistematis terhadap data hingga nantinya dapat memunculkan dan menghasilkan kesimpulan suatu informasi.

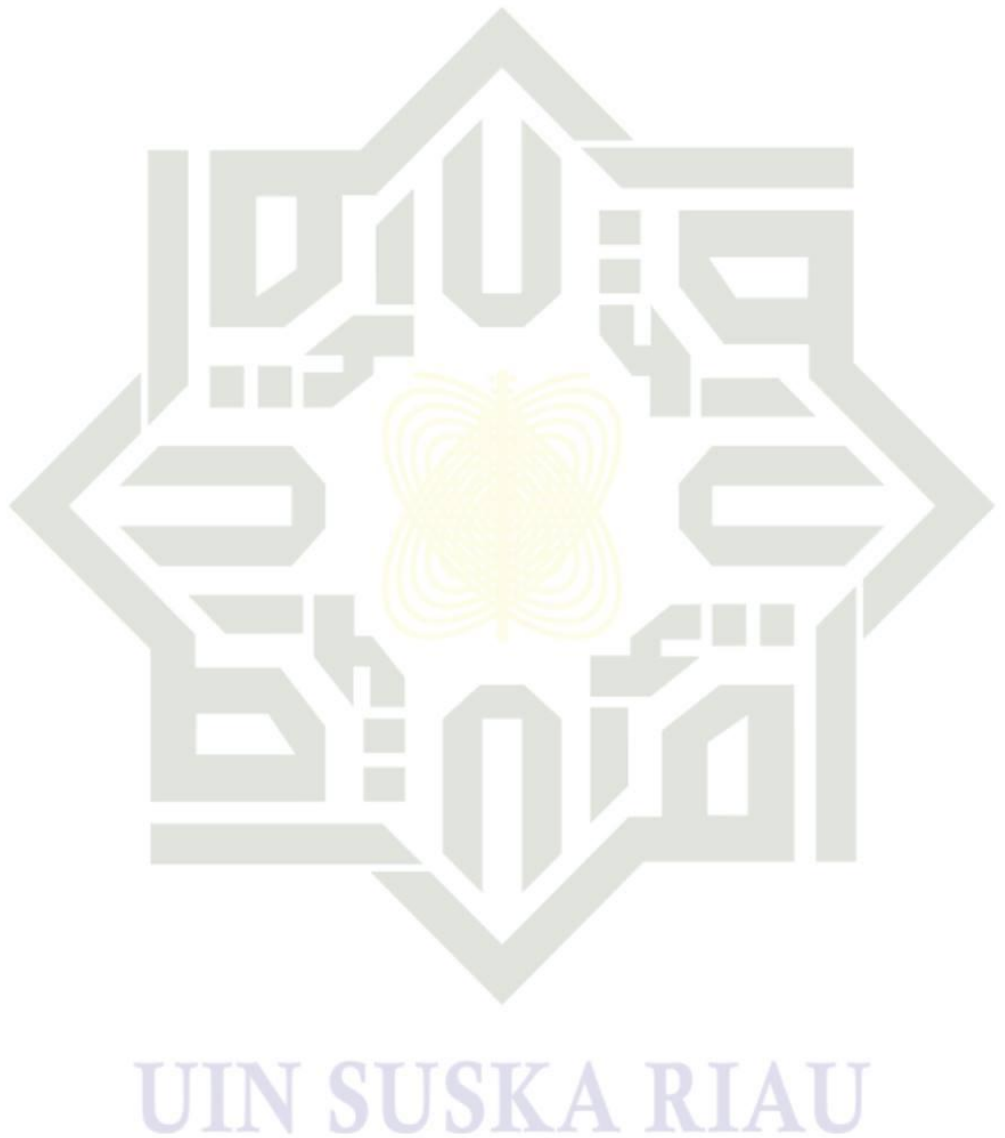
3.7.3 Penyajian Data

Berbagai macam data yang sudah penulis dapat di lapangan ialah berupa seperti kesimpulan dari proses wawancara dengan beberapa informan kunci dan pendukung, observasi dan penelusuran data melalui sistem online, selanjutnya akan dilaksanakan penelitian sesuai dengan kajian dari landasan teori yang telah dijabarkan dan di jelaskan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4 Pemberian Kesimpulan

Kesimpulan berisikan buah hasil akhir dari rumusan permasalahan yang telah peneliti cari pada sebuah penelitian yang berdasarkan dari berbagai informasi yang diperoleh secara faktual dan di susun secara sistematis dalam sebuah penyajian data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Desa Teluk Kenidai

Desa Teluk Kenidai berdiri pada tahun 1978. Saat ini Desa Teluk Kenidai di pimpin oleh Kepala Desa Budi Setiawan. Desa Teluk Kenidai merupakan desa definitif di bawah pengelolaan pemerintah daerah Kabupaten Kampar dengan luas wilayah 338,00 Ha. Batas wilayah Teluk Kenidai sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kualu Tarai Bangun, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kubang Jaya, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pantai Raja, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Kelurahan Sidomulyo.



Gambar 4.1. Kantor Kepala Desa Teluk Kenidai

Adapun jarak Desa Teluk Kenidai dari pusat pemerintahan yaitu 29 Km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan dan 57 km dari pusat Pemerintahan Kota. Desa Teluk Kenidai terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun I Teluk Kenidai, Dusun II Teluk Kenidai, dan Dusun III Teluk Jering dengan jumlah keseluruhan penduduk 2.899 orang.⁵²

⁵² Nurjani, "Anggota Kaur Desa Teluk Kenidai. "Hasil Wawancara 18 April 2023, Kantor Kepala Desa Teluk Kenidai



Pada penelitian ini berfokus kepada Dusun III Teluk Jering. Sejak tahun 2017, Teluk Jering digolongkan sebagai “KAMPAR” atau Kampung Pariwisata. luas wilayah Teluk Jering tidak lah luas, namun memiliki kekayaan potensi wisata berupa hamparan rumput hijau dan sungai Kampar yang disebut Pulau Cinta, danau wisata, dan agrowisata, Sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Objek wisata Pulau Cinta pada dasarnya merupakan tanah ulayat milik *Niniok Mamak*, sehingga tidak boleh diperjualbelikan oleh masyarakat. Sebagai anak cucu dan kemenakan, Masyarakat hanya diberi izin hak pakai.⁵³ Oleh sebab itu Pengelolaan Wisata Teluk Jering terkhususnya Pulau Cinta saat ini sudah di serahkan sepenuhnya kepada Pokdarwis Teluk Jering yang turut melibatsertakan, *Niniok Mamak*, Kepala Desa, dan BPD sebagai tokoh pelindung dan penasehat.

4.2 Niniok Mamak Teluk Jering

Teluk Jering termasuk kampung yang kental budaya, karena masyarakatnya masih taat dan patuh pada peraturan adat yang ditetapkan oleh nenek moyangnya. Sebagian daerah banyak yang menganggap bahwa keberadaan dan kekuasaan *Niniok Mamak* di suatu negeri tidaklah penting, namun berbeda dengan Teluk Jering yang sampai saat ini masih menjadikan *Niniok Mamak* sebagai pemangku dan penasehat di Tengah kehidupan Masyarakat.

Niniok Mamak adalah beberapa orang yang di tuakan serta dijadikan sebagai kepala suku. Jumlah *Niniok Mamak* di setiap daerah tidak lah sama, tentunya sesuai dengan jumlah suku yang berada daerah tersebut. Di Teluk Jering terdapat beberapa suku yaitu suku *Domo Limo Obuong*, *Domo Tuokjalo*, *Piliang*, *Pitopang*, dan *Melayu*. Sebagian besar masyarakat Teluk Jering mempunyai suku yang sama yaitu suku *Domo*. Sedangkan yang mempunyai suku selain dari suku *Domo*, hanya beberapa orang, sehingga kepala suku dari suku tersebut tidak diberi gelar, dengan kata lain hanya bergelar di rumah saja, atau di perbolehkan untuk memanggil datuk kepada *Niniok Mamak* suku lainnya.⁵⁴

⁵³ Marin, “Niniok Mamak : Panglimo Jalelo”

⁵⁴ Hanizar, “Panglimo Jalelo.” Hasil Wawancara 04 Mei 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Niniok Mamak mempunyai visi dan misi. Visi nya adalah Mewujudkan Masyarakat *Nagoghi* (Negeri) Yang Taat, Damai, Dinamis Dan Unggul. Adapun Misi *Niniok Mamak* adalah Membangun sumber daya manusia yang taat menjalankan agama dan adat istiadat berdasarkan “*Adat basandi Syara’, Syara’ basandi Kitabullah*”, Menciptakan kedamaian dalam kehidupan *banagoghi*, Memfungsikan unsur *alim ulama, niniok mamak, codiok pandai*, Terwujudnya Pemerintahan yang amanah, peduli dan transparan, dan Terwujudnya perekonomian masyarakat yang maju.⁵⁵

Teluk Jering dipadati masyarakat yang bersuku *Domo Tuok Jalo* dan *Domo Limo Obuong*, maka hanya terdapat dua orang Kepala suku atau *Niniok Mamak* yaitu dengan gelar *Panglimo Jalelo* dan *Ujuong Palimo*. Di desa Teluk Kenidai juga ditunjuk satu orang kepala adat yang di tuakan selangkah dari kepala suku dengan gelar *Datuok Jalo Garang* dan memiliki jabatan sebagai pucuk adat kenegerian Desa Teluk Kenidai.

Tabel 4.1. Nama dan Gelar Niniok Mamak Di Teluk Jering

No	Nama	Gelar	Jabatan
1.	Syahrial	Datuok Jalo Garang	Pucuk Adat kenegerian Desa Teluk Kenidai
2.	Marin	Panglimo Jalelo	Kepala suku Domo Tuok Jalo Garang
3.	Hanizar	Ujuong Palimo	Kepala suku Domo Limo Obuong

Sumber: Wawancara Dengan Niniok Mamak

Selain berperan sebagai kepala Suku dan Pemangku Adat, sesuai dengan keputusan Kepala Desa Teluk Kenidai, *Niniok Mamak* juga di tetapkan sebagai kelompok sadar wisata yang memegang jabatan sebagai pihak pelindung dan penasehat. Kepala Desa menyatakan bahwasanya setiap nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan yang disahkan pada tanggal 27

⁵⁵ Ibid.

Februari 2023 dipandang cakap dan mampu untuk ditetapkan sebagai Pokdarwis Pulau Cinta Desa Teluk Kenidai.⁵⁶

Pokdarwis Teluk Jering memiliki struktur organisasi yang terdiri dari para pengurus harian (pelindung dan penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan ketua-ketua seksi) serta anggota yang tidak lain adalah masyarakat lokal. Adapun struktur Organisasi Pokdarwis “Pulau Cinta” Desa Teluk Kenidai adalah sebagai berikut:

No	Nama Pengurus	Jabatan
1	Kepala Desa Teluk Kenidai	Pelindung & Penasehat
2	Niniok Mamak	Pelindung & Penasehat
3	BPD Teluk Kenidai	Pelindung & Penasehat
4	Hasan Basri	Ketua
5	Fauzi	Wakil Ketua
6	M. Ridwan	Sekretaris
7	Umar Delis	Bendahara
8	M. Syarif	Seksi Parkir
9	Jasman Susanto	Seksi Keamanan & Ketertiban
10	Adis	Seksi Keamanan & Ketertiban
11	Kabir	Seksi Pemungutan & Persentase
12	Abbas	Seksi Pemungutan & Persentase
13	M. Jais	Seksi Kebersihan & Keindahan
14	Nurjani	Seksi Daya Tarik Wisata & Kenangan
15	Abdullah & Pemerintahan Dusun 3 Teluk Jering	Seksi Humas
16	Darwis	Seksi Koordinator Umum
17	Amri Saputra	Seksi pantai
18	Juned	Seksi Keagamaan
19	Selfi Sapitri	Seksi Seni & Budaya

Sumber : Dokumen Desa Teluk Kenidai

⁵⁶ Lampiran Surat Keputusan Kepala Desa Teluk Kenidai

Adapun tujuan dari pembentukan Pokdarwis adalah:⁵⁷

1. Meningkatkan pemahaman segenap komponen masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Menggerakkan dan menumbuhkan motivasi, kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan sumber dayanya sebagai pelaku pariwisata.

Pada hakikatnya Pokdarwis dapat melaksanakan berbagai jenis kegiatan pengelolaan wisata, tentunya tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari Kepala Desa, Niniok Mamak, dan BPD selaku pihak pelindung dan penasehat. Tanpa adanya dukungan dan persetujuan dari pihak pelindung dan penasehat, maka apapun *planning* terkait pembangunan wisata tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah Strategi komunikasi lingkungan yang *Niniok Mamak* terapkan di wisata Pulau Cinta Teluk Jering terbagi menjadi tiga strategi yaitu strategi penerima, strategi pesan dan strategi media.

Pada strategi penerima, *Niniok Mamak* menjadikan masyarakat, pedagang kaki lima (PKL), dan pengunjung sebagai target penerima (sasaran), karena dilihat dan dinilai sebagai pihak-pihak yang memiliki keterkaitan yang erat serta membawa pengaruh terhadap lingkungan wisata Pulau Cinta. dari ketiga penerima tersebut yang paling intensif dalam menjalankan peraturan adalah masyarakat setempat Teluk Jering.

Strategi pesan di bentuk berupa peraturan yang telah dibuat dan disepakati oleh *Niniok Mamak*, Kepala Desa, BPD, dan Masyarakat Teluk Jering. peraturan yang dibuat sudah diperdeskan maka wajib dipatuhi, dan jika ada pihak yang melanggar maka akan dikenakan sanksi sosial.

Dalam strategi media *Niniok Mamak* menggunakan dua media (saluran) komunikasi yaitu pertama, saluran komunikasi langsung (tatap muka) melalui pelaksanaan acara budaya yang disebut dengan *Olek Nagoghi*, mengadakan sosialisasi, dan musyawarah. Yang kedua saluran komunikasi tidak langsung yang terbagi menjadi tiga seperti media papan plang, media cetak spanduk dan media sosial *Facebook*. Simpulan penelitian menyatakan bahwa penggunaan saluran komunikasi langsung/tatap muka lebih efektif dan dialogis dibandingkan komunikasi bermedia dalam upaya mengkomunikasikan pesan lingkungan, terutama mendukung gerakan sosial pelestarian lingkungan wisata di tengah masyarakat.

Melestarikan dan menjaga lingkungan wisata alam terkhususnya wisata alam Pulau Cinta Teluk Jering, bukan hanya dipandang sebagai tugas *Niniok Mamak* atau pihak pengelola wisata saja, namun merupakan tugas dan tanggung jawab segenap lapisan masyarakat setempat serta semua pedagang kaki lima dan pengunjung yang memasuki area wisata.

6.2 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan oleh peneliti terhadap Strategi Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk kedepannya.

1. Diharapkan kepada *Niniok Mamak*, Kepala Desa Teluk Kenidai, BPD dan Pokdarwis lebih meningkatkan kekompakan dalam membentuk wisata yang cinta akan lingkungan, serta lebih tegas dalam menetapkan hukum dan peraturan ditengah wisata guna membangkitkan kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Agar berhasilnya komunikasi lingkungan di wisata Pulau Cinta Teluk Jering, masyarakat, PKL, dan pengunjung hendaknya dengan berbesar hati untuk menerima segala bentuk hukum dan peraturan yang telah dibuat dengan cara taati dan patuhi segala ketetapan dan selalu mendukung segala bentuk pembangunan wisata terkhususnya mengenai peraturan yang telah di buat dan disepakati bersama guna terciptanya lingkungan wisata yang indah, bersih, dan cinta lingkungan sehingga selalu menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Karena tentunya tidak akan dibuat peraturan tanpa memiliki tujuan.
3. Alangkah baiknya *Niniok Mamak* dan seluruh pihak pengurus wisata Pulau Cinta, membuat kebijakan yang lebih tegas kepada para Pedagang Kaki Lima (PKL) agar turut serta dan bertanggung jawab dalam penjagaan lingkungan wisata. jangan hanya karena membayar uang kebersihan lalu membuat mereka melepas tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan wisata. selain itu, buat kebijakan bagi PKL yang ingin berdagang di wisata Pulau Cinta harus menyediakan tong sampah untuk pribadi dan untuk wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahriyanti Sianturi, Gabrela, Shabrina Harumi Pinem, and Rita Vinolia Aruan. "STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DALAM MENSOSIALISASIKAN VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGGA SIMALINGKAR." *JURNAL SOCIAL OPINION* 8, no. 1 (2023): 27–36.
- Ahmad, Irdam. "Spanduk Dan Stiker Sebagai Media Komunikasi Untuk Melaporkan Peristiwa Kependudukan." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 1 (2011): 28–39.
- Agama, Reynaldo Christian, and Deavy Rosaline Henny Klavert. "Dampak Sosial Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Wisata Kuliner Kota Tomohon." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 18, no. 1 (2021): 1–9.
- Akriansyah, Edelweis Putri Prima, Wiwin PA, Ananda ACP, Gabriela NVM, and Arman DP. "Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir." *Prapanca : Jurnal Abdimas* 1, no. 1 (2021): 37–45.
- AW, SURANTO. *Komunikasi Sosial Budaya*. 1st ed. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010.
- BPK. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria." *Undang-Undang No.5 Tahun 1960*, no. 1 (2004): 1–5.
- Ceaiawati, Dwi Naomi, and Annisa Wahyuni Arsyad. "STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN MANGROVE CENTER COMMUNITY DALAM MENINGKATKAN BERAU" 10, no. 3 (2023): 69–81.
- Ceaya, Efni, and Susi Evanita. "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (July 18, 2021): 136.
- G Floor, Alexander. Hafied Cangara. *Komunikasi Lingkungan : Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*. 1st ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- GIANTING, ARWANTO HARIMAS, Data Wardana, and Zainal Zainal. "Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 10, no. 1 (2020): 211–219.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Utomo, dan Istiyanto, S.B. “Komunikasi Lingkungan Dalam Mengembangkan.” *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2021): 1–13.
- Ii, B A B. “Bab Ii Kajian Pustaka Terkait Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Ruang Publik 2.1” (2009): 31–65.
- Irawan, Bambang, Muhammad Firdaus, and . Nurjanah. “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Pelestarian Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan.” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 4, no. 2 (2022): 203–211.
- Jaki, Akhmad. “Strategi Komunikasi Lingkungan Berbasis Carbon Trading Pada PT. Rimba Makmur Utama” 5, no. 2 (2016): 1–23.
- Mashuri, Mashuri, and Afriadi Putra. “Kepemimpinan Dan Peranan Tokoh Adat Dalam Pembangunan Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau.” *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* 1, no. 2 (2021): 135–143.
- Nasfi, Nasfi, and Dewi Ariani. “Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua Kepada Ninik Mamak Untuk Mencapai Pembangunan Sosial Dan Ekonomi.” *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)* 5, no. 01 (2020): 122–135.
- Raco, Jozef. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya” (2018).
- Ridwan, Aang. *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA*. 1st ed. Bandung: PUSTAKA SETIA Bandung, 2016.
- Rodhonah. *Ilmu Komunikasi*. 1st ed. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019.
- Sakir, Icut Muhammad, and Puji Lestari. “Komunikasi Lingkungan Pada Pengelolaan Sistem Pertanian Rawa Lebak Environmental Communication in The Management of Swamplands Agricultural System.” *Jurnal Pekommas* 7 (2022): 173–184.
- Suanti, Rina, and Susi Evanita. “Strategi Komunikasi Lingkungan Pada Pengelolaan Sampah Di Jorong Galuang Kecamatan Sungai Pua.” *Jurnal pendidikan dan Konseling* (2022).
- Ta, Aulira M, Sarmiati Sarmiati, and Elfitra Elfitra. “KOMUNIKASI LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN KAWASAN WISATA (Studi Deskriptif Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Di Kawasan Wisata Mandeh).” *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 97–108.
- Utomo, Laksanto. *HUKUM ADAT*. 1st ed. Jakarta: RAJAGRAFINDO



PERSADA, 2016.

Wahyudin, Uud. “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan.” *Jurnal Common* 1, no. 2 (2017).

Warningsih, Trisla, Kusai Kusai, Lamun Bathara, Andarini Diharmi, and Deviasari Deviasari. “Pemanfaatan Bahan Baku Lokal Dalam Pengembangan Wisata Pulau Cinta Di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.” *Unri Conference Series: Community Engagement* 2 (2020): 38–43.

Zanzami, Wili Sahana. “Strategi Komunikasi Organisasi.” *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): 25–37.

Zulkaidi, Muhammad. “Komunikasi Pemasaran Pokdarwis Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Di Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar,” no. 3763 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN PERTANYAAN PENELITIAN

“Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar”

A. Strategi Penerima

1. Siapa saja yang menjadi target penerima pesan (sasaran) dari Komunikasi Lingkungan *Niniok Mamak* di wisata Pulau cinta Teluk Jering?
2. Masyarakat seperti apa yang di jadikan sebagai target penerima pesan Komunikasi Lingkungan wisata Pulau Cinta Teluk Jering?
3. Apakah ada masyarakat yang menolak peraturan lingkungan yang di tetapkan Oleh *Niniok Mamak* di wisata Pulau Cinta Teluk Jering? Jika ada apa sanksi yang diberikan ?
4. Bagaimana cara *Niniok Mamak* menghadapi hambatan dalam proses komunikasi lingkungan di tengah masyarakat?
5. Apa saja bukti yang jelas bahwa masyarakat telah menjalankan peraturan sesuai dengan yang diharapkan *Niniok Mamak*?

B. Strategi Pesan

1. Pesan seperti apa yang di buat oleh *Niniok Mamak* terkait penjagaan lingkungan wisata Pulau Cinta Teluk Jering?
2. Apakah peraturan yang di tetapkan di wisata Pulau Cinta Teluk Jering sepenuhnya merupakan kehendak *Niniok Mamak* semata?
3. Apa saja kendala yang di hadapi *Niniok Mamak* ketika menyampaikan pesan lingkungan kepada masyarakat?
4. Bagaimana cara *Niniok Mamak* membentuk pesan Komunikasi Lingkungan agar mudah di pahami dan di patuhi oleh masyarakat dan para Pengunjung?
5. Apa tindakan yang di ambil oleh *Niniok Mamak* jika seandainya ada masyarakat yang melanggar peraturan yang telah di tetapkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Strategi Media

1. Media komunikasi apa saja yang digunakan *Niniok Mamak* dalam menyampaikan pesan komunikasi lingkungan di tengah masyarakat?
2. Apa saja bentuk media komunikasi langsung dan tidak langsung yang diterapkan *Niniok Mamak* dalam menyampaikan komunikasi lingkungan di tengah masyarakat?
3. Media komunikasi apa yang paling efektif digunakan dalam menyampaikan pesan komunikasi lingkungan agar mudah di terima di tengah masyarakat?
4. Apa saja hambatan *Niniok Mamak* dalam menyampaikan pesan lingkungan melalui media komunikasi langsung di tengah masyarakat?
5. Apa saja hambatan *Niniok Mamak* dalam menyampaikan pesan lingkungan melalui media komunikasi tidak langsung di tengah masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Budi Setiawan
(Kepala Desa Teluk Kenidai)



Wawancara dengan saudari Nurjani
(Anggota Kaur Desa Teluk Kenidai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Hasan Basri dan Bapak Darwis
(Ketua dan Anggota Pokdarwis Teluk Jering)



Wawancara dengan Bapak Marin
(Niniok Mamak Teluk Jering)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Saudari Selmi
(Masyarakat Teluk Jering)



Wawancara dengan Saudari Santi
(Masyarakat Teluk Jering)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Usman
(Pedagang Kaki Lima Di Pulau Cinta)



Wawancara dengan saudari Riri
(Pengunjung)



Wawancara dengan Saudari Lina Sinaro
(Pengunjung)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Selfi Sapitri, lahir di Teluk Jering pada 21 Februari 2001. Anak pertama dari pasangan ayahanda Zulfendi dan ibunda Indri Yani. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 018 Teluk Kenidai tamat pada 2013, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah MTS DAARUN NAJAH Teratak Buluh tamat pada 2016, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 SIAK HULU yang tamat pada 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis diterima di salah satu perguruan tinggi Pekanbaru yaitu UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Ilmu komunikasi dengan konsentrasi jurusan Broadcasting. Penulis melaksanakan KKN bersama dengan tim di desa Sikakak kemudian melanjutkan kegiatan magang di BLUESS STUDIO Panam. Alhamdulillah setelah melewati proses yang sangat panjang penulis akhirnya menyelesaikan sidang Munaqasah pada tanggal 24 Juli 2023 dan dinyatakan **“Lulus”** dengan IPK 3.62 berpredikat sangat memuaskan dengan judul skripsi **“Strategi Komunikasi Lingkungan Niniok Mamak Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Wisata Alam Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar”** dibawah bimbingan Pak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si.